

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif.¹ Metode ini dirumuskan oleh Sugiono sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Deskripsi dasar tentang penelitian kualitatif Sugiyono tersebut menjadi asas bangunan penelitian yang akan dipergunakan dalam kajian ini.

Pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) yaitu suatu penelitian yang menekankan pada proses kerja, seluruh fenomena yang dihadapi diaplikasikan dikehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan realitas, fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, dan peneliti sebagai instrument utamanya.³ Pendekatan kualitatif ini di pakai untuk mengkaji strategi pengelolaan dana BOS dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk mengkaji masalah di atas dengan analisa deskriptif kualitatif. Permasalahan strategi pengelolaan dana BOS dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dianalisis secara kritis dengan menggunakan penalaran akal sehat. Selanjutnya dari hasil penalaran itu dituangkan dalam bentuk susunan kalimat secara deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti langsung hadir ke tempat penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati. Peneliti mencari data-data melalui *in depth interview* (wawancara mendalam), *participant observation* (observasi secara langsung), serta

¹ Metode penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Lihat Sugiono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

² Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

³ Mukhamad Saekan, *Meode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67.

mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan tema penelitian di tempat penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif menurut Sugiono merupakan unsur yang penting dan utama. Karena instrument penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument* (peneliti itu sendiri). Oleh karena itu peneliti berperan sebagai instrument kunci sekaligus pengumpul data. Agar mendapatkan data yang maksimal, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan keharusan.⁴

Agar memperoleh gambaran yang luas dan mendalam terhadap politik pengelolaan anggaran terutama dana BOS di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati, maka teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data yang ada dengan metode deskriptif kualitatif terhadap Strategi pengelolaan dana BOS dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan, kemudian hasilnya dianalisis dengan metode induktif terhadap semua kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan diambil sebuah kesimpulan umum.

Tabel 3.1
Jadwal Kehadiran Penelitian

No	Tanggal	Kehadiran	Menemui Informan
1	12 Oktober 2022	I	Aliq Suyanto (Kepala Sekolah)
2	19 November 2022	II	Ahmad Saifi Abdillah (Bendahara BOS)
3	8 Desember 2022	III	Nur Chasanah (Guru MI Misbahul Ulum)
4	5 Januari 2023	IV	Sholikhul, Arif Muharrom, Khairun Ni'am, Sutrisno (wali murid berprestasi & wali murid tidak berprestasi)
5	7 Februari 2023	V	Suyuti (Ketua Yayasan)
6	6 Maret 2023	VI	Ahmad Muhlis (Kepala TU)

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 11.

C. Latar Penelitian

Penelitian yang berjudul “Politik Pengelolaan Anggaran Lembaga Pendidikan (Studi Tentang Sistem Pengelolaan Dana BOS Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati)” dilaksanakan oleh peneliti di MI Misbahul Ulum Jl. Dampu Awang Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Jawa Tengah 59153.

Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati ini bernaung di bawah yayasan Al-Istiqomah yang bergerak di bidang sosial keagamaan dan pendidikan. Madrasah yang berada di komunitas masyarakat yang religius pedesaan yang hangat serta harmonis. Lokasinya jauh dari jalan raya yang bising dan penuh kemacetan sehingga aman dan nyaman untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

Peneliti memilih MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati sebagai tempat penelitian, karena lembaga tersebut bagi penulis menarik untuk dikaji secara akademik karena memiliki prestasi yang baik, di satu sisi lembaga tersebut secara biaya sangat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat bahkan masyarakat dhuafa sekalipun.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informan yang dibutuhkan. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵Data primer dapat diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan alat lainnya.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil-hasil wawancara dan observasi ditambah aturan pemerintah tentang pedoman pengelolaan dana BOS, serta laporan-laporan lembaga berkaitan pengelolaan dana BOS.

⁵ Saifuddin Azwar, *Meode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 6.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Data tangan kedua ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian, lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh tidak berasal dari sumber langsung seperti tulisan-tulisan di jurnal, laporan-laporan penelitian dan buku-buku yang terkait dengan pengelolaan dana BOS. Diantaranya :

- a. Buku *Manajemen Keuangan Sekolah (Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah)* karya Rusdiana dan Wardija.
- b. Buku *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan* karya Arwildayanto, Nina Lamatenggo, dan Warni Tune Sumar.
- c. Buku *Perencanaan Pendidikan* karya Manap Soemantri.
- d. Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP Raudhatul Athfal dan BOS Madrasah Tahun 2022 oleh Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 6065 Tahun 2021.
- e. Buku *Manajemen Mutu Pendidikan* karya Arbangi, Dakir, Umiarso.

E. Pengumpulan Data

Penelitian yang berjudul “Politik Anggaran Pengelolaan Lembaga Pendidikan” (Studi tentang Sistem Pengelolaan Dana BOS dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati)”, Berupaya mengumpulkan data, dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Artinya dengan melakukan pengamatan semua panca indera ikut difungsikan. Dalam pengamatan yang dilakukan harus berkenaan dengan kegiatan yang berlangsung. Menurut Marshal menyatakan “*thought observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior* “. Melalui observasi, peneliti

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 18.

mempelajari tentang perilaku dan makna yang melekat pada perilaku tersebut.⁷

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum atau data umum dari obyek penelitian yaitu MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati. Dalam penerapan pengumpulan data melalui observasi ini, peneliti secara aktif mengamati kegiatan pembelajaran di MI Misbahul Ulum, apakah murid dan guru masuk secara disiplin, apakah kelas ada jam kosong atau tidak, apakah murid mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak. Demikian pula masalah sarana dan prasarana juga menjadi obyek observasi dari peneliti terutama dalam hal media pembelajaran, jaringan internet, dan sarana perpustakaan apakah bahan pustakanya sudah lengkap dan menunjang kegiatan pembelajaran yang berkualitas atau belum. Bagi peneliti hal-hal tersebut sangat penting karena menjadi salah satu aspek yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran di MI Misbahul Ulum berjalan sesuai dengan standar sekolah yang bermutu atau tidak.

2. Wawancara

Estenberg mendefinisikan interview sebagai berikut: “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.⁸ Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara bisa dilaksanakan secara individual atau kelompok. Wawancara ada yang terstruktur, tidak terstruktur, dan semi terstruktur. Pelaksanaan wawancara terstruktur yaitu sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden atau alternatif jawabannyapun telah disiapkan. Bentuk pertanyaan dan pernyataan bisa sangat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasan atau penjelasan. Pertanyaan

⁷ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observatio dan covert observation*), dan observasi tak terstruktur (*unstructured observation*). Lihat Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 226.

⁸ Esterberg Kristin G, *Kualitatif Methods in Social Research* (New York: Mc. Graw Hil, 2002), 12.

atau pernyataan yang digunakan, terstruktur, artinya suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan dan pernyataan yang lebih khusus atau lebih terurai dan diarahkan. Sehingga jawaban bisa sangat singkat membentuk instrument berbentuk ceklis.⁹

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas tanpa persiapan sebelumnya, peneliti tidak menyiapkan teks wawancara (pedoman wawancara) secara sistematis dan lengkap, peneliti secara langsung mewawancarai responden, namun peneliti harus tetap dapat mengarahkan agar wawancara tetap fokus pada penelitian, dengan mengolaborasi, mengklarifikasi, dan lain-lain. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰

Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang lebih bebas pelaksanaannya dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dalam melakukan wawancara. Peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu teks wawancara (pedoman wawancara), akan tetapi peneliti memberikan keleluasaan kepada yang diwawancarai untuk menerangkan agak panjang, mungkin tidak langsung ke fokus bahasan.¹¹

Wawancara dilakukan untuk menggali data-data yang utuh, mandalam dan komprehensif tentang strategi pengelolaan dana BOS serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati. Penulis melakukan wawancara dengan terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan :

- a. Kepala Sekolah MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati (Aliq Suyanto)
- b. Bendahara BOS MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati (Ahmad Saifi Abdillah)

⁹ Mukhamad Saekan, *Meode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 75.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 233-234.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 19.

- c. Kepala TU dan staf-stafnya MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati (Ahmad Muhlis)
- d. Waka kurikulum MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati (Asliatun)
- e. Waka Kesiswaan MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati (Nor Kasio)
- f. Ketua komite MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati (Edy Kusmindarto)
- g. Dewan guru MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati antara lain:
 - 1) Isriyah
 - 2) Zaidatun Hasanah
 - 3) Nur Chasanah
 - 4) Asliatun
 - 5) Nor Kasio
- h. Para wali murid MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati.
 - 1) Solikhul Hadi wali murid dari Ahmad Hakim (Juara 1 baca kitab kuning dalam ajang lomba MQK sekabupaten Pati)
 - 2) Budi Pramono wali murid dari Ulya Robiah (Juara 1 Tahfidz 5 juz Lomba STQ)
 - 3) Arif Muharrom wali murid dari Nabila Fatimatuzzahra Juara 2 matematika (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.
 - 4) Khirun Niam wali murid dari Zuher Ahmad (Juara 3 lomba pencak silat dalam ajang lomba LOKSIS)
 - 5) Sutrisno wali murid dari M. Tawaffana Muslimin (juara 1 kaligrafi lomba LOKSIS)
- i. Siswa siswi MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati
 - 1) Ahmad Hakim juara Juara 1 baca kitab kuning dalam ajang lomba MQK sekabupaten Pati.
 - 2) Nabila Fatimatuzzahra Juara 2 matematika (pi), di ajang LOKSIS (lomba kompetensi siswa) tingkat Kecamatan Trangkil.
 - 3) Zuhair Ahmad (Juara 3 lomba pencak silat dalam ajang lomba LOKSIS)
 - 4) Nor Khairia siswi MI Misbahul Ulum yang tidak punya prestasi.
 - 5) Raisya Putri Ramadhani siswi MI Misbahul Ulum yang tidak berprestasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi juknis dana BOS dan profil sekolah, catatan-catatan tentang jumlah dana BOS yang masuk setiap tahunnya, hasil-hasil rapat tentang dana BOS, foto tentang rapat dana BOS, catatan-catatan pengeluaran dana BOS, dan kegiatan apa saja yang dibiayai dengan dana BOS.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang membagi tiga jalur analisis yaitu:

Pertama, Reduksi data yaitu proses berfikir sensitive terhadap data berupa upaya penajaman, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu sehingga data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seleksi yang ketat. Kedua, penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ketiga, Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu proses analisi data dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan, bagaimana melakukan, mengapa dilakukan seperti itu, dan bagaimana hasilnya.¹³

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data yang ada dengan metode deskriptif kualitatif terhadap strategi pengelolaan dana BOS dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan, kemudian hasilnya dianalisis dengan metode induktif dan deduktif.

G. Keabsahan Data

Pada dasarnya uji keabsahan data digunakan untuk menyakinkan semua pihak terkait kebenaran hasil temuan. Setelah semua data yang diperlukan dari data primer dan data sekunder sudah didapatkan, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Menurut Meleong keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan

¹² Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 240.

¹³ Hardani et al., *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh husnu Abadi, 1.ed. (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2020), 164-171.

harus: (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat dengan tenang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹⁴

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Sugiono Menjelaskan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

Peningkatan ketekunan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi baik buku maupun artikel serta dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti yaitu data yang berhubungan dengan politik pengelolaan dana BOS dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan di MI Misbahul Ulum Pasucen Trangkil Pati. Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti untuk mengecek kembali data yang telah terkumpul dan memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

2. Triangulasi Data

Menurut Sugiono Teknik Triangulasi ini untuk mengecek data dari berbagai sumber, berbagai cara serta berbagai waktu.¹⁶ Berikut Triangulasi yang akan digunakan peneliti, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas sumber data dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dari beberapa sumber yang telah ditentukan baik sumber primer maupun sekunder. Data tersebut peneliti analisis apakah terdapat persamaan atau perbedaan. Hasil analisis tersebut yang nantinya menjadikan data tersebut kredibel atau tidak.

b. Triangulasi Teknik

Uji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama tetapi dengan cara berbeda. Data yang di peroleh dari hasil observasi kepada sumber data

¹⁴ Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 320.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 270.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 273.

seperti kepala sekolah dikonfirmasi dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah. Hasil yang diperoleh dari hasil komparasi dua teknik tersebut merupakan data yang dapat digunakan sebagai dasar apakah data tersebut kredibel atau tidak. Begitupun dengan sumber data yang lain dilakukan hal serupa agar mendapatkan data yang kredibel.

c. Triangulasi Waktu

Uji triangulasi waktu ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan teknik yang sama dalam waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti mengecek kembali data penelitian yang diperoleh dengan melakukan observasi atau wawancara dengan waktu atau situasi yang berbeda kepada sumber data di lingkungan MI Misabul Ulum Pasucen Trangkil Pati. Apabila data berubah, maka dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data jenuh.

